

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Pemerintah daerah dituntut untuk mengamati segala proses pelayanan publik yang ada di berbagai sektor dan mengamati ASN yang berprestasi. Peneliti menyimpulkan bahwasanya Kabupaten Tanah Datar telah berhasil memaknai konsep inovasi pelayanan publik dalam perspektif *dynamic governance* di Kabupaten Tanah Datar yang dapat dilihat dari Peraturan Bupati yang memberikan TPP ASN kepada ASN yang berprestasi di bidangnya masing-masing sehingga menurut peneliti, ketika ASN diberikan tambahan penghasilan dan diberikan penghargaan dari pemerintah Kabupaten, maka peningkatan kinerja ASN menjadi naik dan memberikan dampak yang baik untuk kualitas pelayanan kepada masyarakat bahkan pemerintahan Kabupaten Tanah Datar mendapatkan penghargaan kategori penyusunan inovasi terbaik dari pemerintah provinsi yang dipengaruhi oleh instrument-instrument dari *dynamic governance* yang memiliki makna kesinambungan dan sinergitas antara kolaborasi Forkopimda dan Pegawai masing-masing bidang terutama bidang pelayanan publik serta masyarakat yang merasakan langsung dampak dari penerapan tersebut.

Secara keseluruhan, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan inovasi pelayanan publik dalam perspektif *dynamic governance* sudah berhasil walaupun masih ada beberapa instrument yang belum terpenuhi dan dibutuhkan Perda khusus

yang mengatur tentang jalannya *dynamic governance* lebih spesifik dan terperinci di masing-masing SKPD pemerintahan Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini dikatakan berhasil karena pada setiap penjabaran inovasi pelayanan publik Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar, perspektif dari *dynamic governance* dapat di lihat dari penjabaran hasil dari penelitian instrument. Instrument tersebut merangkum kapabilitas dinamis yang terdiri dari keberhasilan perspektif *thinking ahead* dan *thinking across*, kecuali instrument *thinking again* yang dikatakan gagal karena kurangnya evaluasi terhadap penerapan inovasi pelayanan publik pada setiap pergantian periode kepemimpinan kepala daerah.

Selanjutnya pada bagian inovasi yang terdiri dari keuntungan yang relatif, kesesuaian, kerumitan, kemungkinan dilakukan percobaan dan dapat diamati, hanya instrument kesesuaian yang tidak berhasil dikarenakan kesesuaian inovasi yang dilahirkan belum sepenuhnya di pertahankan oleh penerus kepemimpinan selanjutnya.

Selanjutnya pada bagian budaya organisasi yang terdiri dari kejujuran dan integritas, sumber daya manusia, kemandirian dan stabilitas domestic dalam keadilan sosial dapat peneliti simpulkan semuanya berhasil dalam penerapan dari perspektif *dynamic governance* dikarenakan tidak adanya unsur kegagalan yang peneliti lihat di lapangan. Semuanya berjalan sesuai dengan kaidah perspektif *dynamic governance* hanya saja belum ada peraturan daerah yang mengatur langsung tentang penerapan *dynamic governance* terkhusus pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti rangkum, peneliti ingin memberikan saran terkait penerapan inovasi pelayanan publik dalam perspektif *dynamic governance* di Kabupaten Tanah Datar, berikut saran dari peneliti untuk Pemerintah Kabupaten Tanah Datar;

1. Peningkatan jumlah PAD yang bertujuan untuk meraih hasil maksimal dalam kejaran konsep *dynamic governance* dalam bidang pelayanan publik
2. Melakukan lebih banyak lagi studi tiru ke daerah-daerah yang memiliki pencapaian inovasi pelayanan publik yang baik di Indonesia seperti Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Banyuwangi dan Kota Surabaya dan ke Negara Singapura sebagai pencetus konsep *dynamic governance* pertama di dunia
3. Mendirikan Mall Pelayanan Publik
4. Membuat Peraturan daerah terhadap inovasi pelayanan publik agar memiliki kesesuaian dengan regulasi kepemimpinan selanjutnya
5. Membuat Peraturan Daerah tentang penerapan *dynamic governance*
6. Melakukan serangkaian evaluasi kinerja oleh pimpinan daerah beserta pejabat structural masing-masing instansi untuk pengimplementasian kebijakan selanjutnya yang lebih baik
7. Menjadikan Kabupaten Tanah Datar sebagai kabupaten tujuan pembelajaran bagi daerah lain dalam penerapan inovasi pelayanan publik berlandaskan *dynamic governance* yang bersifat IT *government*.